

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai sistem pola asuh anak dalam keluarga Muslim generasi *sandwich* berdasarkan perspektif *Legal System* Lawrence Friedman, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Struktur hukum pola asuh anak dalam keluarga Muslim generasi *sandwich* dibentuk oleh berbagai aspek yang saling terkait, baik secara spiritual, psikologis, sosial. Orang tua bagian dari generasi *sandwich* memiliki tanggung jawab ganda yang menuntut fleksibilitas dalam menjalankan pola asuh sesuai ajaran Islam. Dalam konteks ini, struktur hukum melibatkan institusi keluarga sebagai Lembaga sosial pertama, lembaga pendidikan keagamaan seperti madrasah dan pengajian yang memperkuat nilai-nilai moral, serta dukungan pemerintah melalui program sosial seperti PKH dan KIP yang membantu keberlangsungan pola asuh di tengah tekanan ekonomi.
2. Faktor yang membentuk substansi hukum dalam pola asuh anak keluarga Muslim generasi *sandwich* yaitu hasil dari interaksi kompleks antara nilai sosial-budaya, kondisi ekonomi, dan tingkat pendidikan masyarakat. Tradisi lokal dan nilai agama berperan penting dalam membentuk perilaku dan karakter anak, seperti ketaatan, penghormatan kepada orang tua, yang secara tidak langsung menjadi dasar substansi hukum dalam keluarga. Keterbatasan ekonomi menjadi faktor penentu, di mana dukungan sosial dari pemerintah melalui program bantuan memungkinkan orang tua untuk menjalankan pola asuh yang layak meskipun menghadapi finansial. Selain itu, kesadaran akan pentingnya pendidikan untuk meningkatkan kualitas hidup anak.
3. Budaya pola asuh demokratis dalam keluarga Muslim generasi *sandwich* memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan anak, baik secara psikologis, sosial, maupun spiritual. Anak yang diasuh dengan pendekatan ini cenderung memiliki kestabilan emosi, mampu mengelola perasaan, serta tumbuh menjadi pribadi yang

68 mandiri dan bertanggung jawab. Secara sosial, mereka menunjukkan kemampuan interaksi yang baik, menghargai perbedaan, dan aktif dalam kegiatan sosial serta keagamaan, yang memperkuat keterampilan komunikasi dan rasa percaya diri. Dari sisi spiritual, pendekatan ini menumbuhkan pemahaman agama sejak dini melalui keteladanan orang tua dan partisipasi anak dalam kegiatan keagamaan, membentuk karakter religius dan berakhlak. Dengan menyeimbangkan kebebasan dan tanggung jawab ini juga menciptakan suasana keluarga yang harmonis, mendukung tumbuhnya generasi yang siap menghadapi tantangan hidup dengan nilai-nilai moral dan sosial yang kuat.

B. Saran

1. Berdasarkan permasalahan yang diuraikan terkait dengan struktur hukum dalam pola asuh anak pada keluarga Muslim generasi sandwich, terdapat beberapa saran yang dapat diterapkan seperti pemberdayaan ekonomi untuk meringankan beban generasi sandwich, penguatan kesadaran hukum dalam pola asuh anak, optimalisasi implementasi undang-undang perlindungan anak dan penguatan peran sosial dalam komunitas.
2. Kemudian berdasarkan faktor-faktor yang memengaruhi substansi hukum dalam pola asuh keluarga muslim generasi sandwich terdapat beberapa saran yang dapat diterapkan seperti penguatan pemahaman nilai agama dalam pengasuhan, sosialisasi regulasi hukum terkait hak anak dan lansia dan pembentukan komunitas peduli generasi sandwich
3. terakhir terkait dampak budaya pola asuh demokratis bagi anak-anak dalam keluarga muslim generasi sandwich di wilayah Tamansari Sunyaragi Rt 02 Rw 02 Kota Cirebon terdapat beberapa saran yang dapat diterapkan seperti optimalisasi peran lembaga keagamaan dan pendidikan dan peningkatan edukasi pola asuh demokratis.